BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.7 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Aktivitas antioksidan yang sangat kuat diantaranya ekstrak etanol dan ekstrak etil asetat daun jambu biji australia, ekstrak etanol daun jambu biji merah, ekstrak etil asetat daun jambu biji kristal. Untuk aktivitas antioksidan yang kuat diantaranya yaitu ekstrak etanol dan etil asetat daun jambu biji kerikil, ekstrak etanol daun jambu biji kristal, ekstrak etil asetat daun jambu biji merah. Sedangkan pada keempat jenis daun jambu biji ekstrak n-heksana memiliki aktivitas antioksidan yang sangat lemah.
- 2. Aktivitas antioksidan ditunjukan dalam nilai IC₅₀ dari ekstrak etanol daun jambu biji australia 38,56 μg/mL, ekstrak etanol daun jambu biji merah 28,46 μg/mL, ekstrak etil asetat daun jambu biji kristal 38,26 μg/mL, ekstrak etanol daun jambu biji kerikil 51,06 μg/mL, etil asetat daun jambu biji kerikil 74,78 μg/mL, ekstrak etanol daun jambu biji kristal 52,44 μg/mL, ekstrak etil asetat daun jambu biji merah 80,45 μg/mL, ekstrak n-heksana daun jambu biji kristal 294,10 μg/mL, ekstrak n-heksana daun jambu biji australia 209,23 μg/mL, dan ekstrak n-heksana daun jambu biji merah 226,03 μg/mL.
- 3. Aktivitas antioksidan yang paling kuat yaitu ekstrak etanol daun jambu biji australia.

6.2 Saran

Perlu dilakukannya pengujian lebih lanjut mengenai isolasi senyawa yang memiliki aktivitas sebagai antioksidan agar dapat diketahui senyawa jenis apa yang berperan sebagai antioksidan pada keempat jenis daun jambu biji.